

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil kajian review artikel, rimpang lengkuas merah berpotensi sebagai herbal pereda rasa nyeri. Berdasarkan aktivitas antioksidan, aktivitas antikanker, aktivitas immunomodulator rimpang lengkuas merah, dan aktivitas antiinflamasi tanaman 1 genus, rimpang lengkuas putih.

1. Hasil kajian aktivitas antioksidan rimpang lengkuas merah pada model hewan coba, menunjukkan aktivitas antioksidan yang ditunjukkan adanya penangkap radikal bebas yang tinggi yaitu pada IC_{50} (500 rppm).
2. Hasil kajian aktivitas antiinflamasi rimpang lengkuas putih pada model hewan coba, menunjukkan adanya aktivitas antiinflamasi ditunjukkan pada penurunan jumlah eksudat pleura dan jumlah leukosit.
3. Hasil kajian aktivitas antikanker rimpang lengkuas merah pada model hewan coba, yang diamati pada sel HeLa menunjukkan aktivitas antikanker ditunjukkan terjadinya efek sitotoksik dan apoptosis dengan IC_{50} (100 rppm).
4. Hasil kajian aktivitas immunomodulator rimpang lengkuas merah pada model hewan coba, yang diamati pada PBMC menunjukkan aktivitas immunomodulator dengan meningkatkan jumlah sitokin IL-10 sebagai pengontrol sitokin proinflamasi Th1 dan Th17.

B. Saran

Bedasarkan keterbatasan penelitian, berikut beberapa saran:

1. Perlu dilakukan pengujian aktivitas antinyeri terhadap ekstrak rimpang lengkuas merah secara *in vivo*.
2. Perlu dilakukan pengembangan kajian lebih lanjut mengenai senyawa lektin ekstrak rimpang lengkuas merah sebagai kandidat aktivitas antinyeri
3. Saran peneliti untuk metode ekstraksi senyawa lektin rimpang lengkuas merah menggunakan metode pengendapan untuk mengendapkan protein, karena mempunyai keunggulan dalam fraksinasi protein yaitu mampu mempertahankan kestabilan protein dan mengendapkan protein.
4. Metode pengujian senyawa lektin rimpang lengkuas merah sebagai aktivitas immonomodulator saran peneliti dapat menggunakan metode rapid test untuk mengetahui ada atau tidak nya sistem imun pada senyawa lektin tersebut.